

**MEKANISME PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA  
PENYEWAAN MESIN MOLEN DI BUMDES KRIDA MANUNGGAL  
SEJAHTERA, DESA WONODADI, KECAMATAN TANJUNG SARI  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**(Laporan Akhir)**

Oleh

*Nanda Azizah Rasit*  
NPM 1901081006



**PROGRAM STUDI DIII KEUANGAN DAN PERBANKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **MEKANISME PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA PENYEWAAN MESIN MOLEN DI BUMDES KRIDA MANUNGGAL SEJAHTERA DI DESA WONODADI KECAMATAAN TANJUNG SARI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh**

**Nanda Azizah Rasit**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan kelembagaan ekonomi desa untuk membangun desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa dengan dana pemerintah bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar akuntansi.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Krida Manunggal Sejahtera, di Desa Wonodadi, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan sudah sesuai dengan standar akuntansi. Penulisan ini dilakukan dengan mengumpulkan data, mengevaluasi, dan membandingkan hasil evaluasi dengan teori yang ada terkait dengan penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Krida Manunggal Sejahtera.

Hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa BUMDes Krida Manunggal Sejahtera tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan hanya ada transaksi berupa nota pengeluaran. Laporan keuangan BUMDes Krida Manunggal Sejahtera periode 31 Desember 2021 yang dihasilkan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan (CaLK). Kendala dalam penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Krida Manunggal Sejahtera adalah kurangnya pemahaman akan penyusunan laporan keuangan oleh para pengurus BUMDes dikarenakan belum mempunyai pengalaman sebelumnya akan penyusunan laporan keuangan. Untuk itu perlu adanya pelatihan khusus terkait mekanisme penyusunan laporan keuangan.

**Kata Kunci: BUMDes, Laporan Keuangan**

**MEKANISME PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA  
PENYEWAAN MESIN MOLEN DI BUMDES KRIDA MANUNGGAL  
SEJAHTERA, DESA WONODADI, KECAMATAN TANJUNG SARI  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Oleh

*Nanda Azizah Rasit*

**Laporan Akhir**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**AHLI MADYA (A.Md)**

Pada

Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan  
Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Laporan Akhir : **MEKANISME PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA USAHA PENYEWAAN MESIN MOLEN  
DI BUMDES KRIDA MANUNGGAL SEJAHTERA,  
DESA WONODADI, KECAMATAN TANJUNG SARI  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Nama Mahasiswa : *Nanda Azizah Rasit*

Nomor Pokok Mahasiswa : **1901081006**

Program Studi : **DIII Keuangan dan Perbankan**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Menyetujui  
Pembimbing Laporan Akhir

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
DIII Keuangan dan Perbankan

**Dr. Rr Erlina, S.E., M.Si.**  
NIP 19620822 198703 2 002

**Dwi Asri Ambarwati, S.E., M.Sc.**  
NIP 19770324 200812 2 001



**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua Penguji : Dr. Rr Erlina, S.E., M.Si.**



**Penguji Utama : Aida Sari, S.E., M.Si.**



**Sekretaris : Nindytia Puspitasari Dalimunthe, S.E., M.Sc.**



**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Dr. Nairobi, S. E., M.Si.**  
**NIP. 19660621 199003 1 003**

**Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 25 Juli 2022**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

**MEKANISME PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PENYEWAAN MESIN MOLEN BUMDES KRIDA MANUNGGAL  
SEJAHTERA DESA WONODADI KECAMATAN TANJUNG SARI  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Bandar lampung, 25 Juli 2022  
Yang Memberi Pernyataan,



Nanda Azizah Rasit  
NPM 1901081006

## **RIWAYAT HIDUP**

Nanda Azizah Rasit dilahirkan di Pringsewu pada tanggal 10 Januari 2001 sebagai anak pertama dari pasangan bapak Ratno dan ibu Siti Julaekah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di :

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandung, Pringsewu 2006,
2. SMP Negeri 1 Sukoharjo, Pringsewu 2013,
3. SMA Negeri 1 Pringsewu, Pringsewu 2016,
4. Pada tahun 2019 Peneliti di Terima di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Universitas Lampung,
5. Pada tahun 2022 peneliti mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) diBUMDes Krida Manunggal Sejahtera, Desa Wonodadi, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan

## **MOTTO**

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baiknya pelindung”

(Q.S Ali Imran: 173)

“Learn form yesterday, live for today, hope for tomorrow”

( Albert Einstein)

“Semua butuh waktu, menghargai sebuah proses adalah hal terbaik yang bisa kita lakukan”

( Nandaa Azizah Rasit)



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin kupakanjatkan puji syukur ke hadiratallah SWT, dialah maha segalanya dan kasih sayang-Mu telah memberikan ku kekuatan, membekali ku dengan ilmu dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kekuranganku.

Kupersembahkan sebuah karya sederhana ku ini kepada:

Kedua Orangtua ku tercinta Bapak Ratno dan Ibu Siti Julaekah yang takhenti-hentinya memberikan doa dan dukungan di setiap langkahku. Terimakasih telah memberikan ku kasih sayang atas semua pengorbanan dan kesabaran yang mengantarkan ku sampai saat ini.

Universitas Lampung

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan ridhoNya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Mekanisme Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Krida Manunggal Sejahtera Desa Wonodadi Kecamatan Tanjung Sari Kabupatrn Lampung Selatan”. Shalawat beriring salam saya tunjukan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan kebenaran yaitu jalan keimanan.

Penulis berusaha memberikan yang terbaik dari kemampuannya dalam tugas akhir ini. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dari segi substansi maupun penyajiannya, namun penulis akan berusaha untuk memperbaikinya di masa yang akan datang. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Ibu Dwi Asri Ambarwati, S.E., M.Sc. selaku ketua Program Studi

Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

5. Bapak Hidayah Wiweko, S.E, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasihat selama proses perkuliahan
6. Ibu Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Ibu Aida Sari, S.E.,M.Si selaku Penguji Utaman yang meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan megarahkan penulis sampai selesainya laporan akhir ini.
8. Ibu Nindytia P Dhakimuthe, S.E.,M.Si selaku Sekertaris yang ikut serta membantu menguji dan memberi saran Laporan Akhir
9. Seluruh civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan
10. Ibunda Siti Julaekah dan Ayahanda Ratno yang telah membesarkan, memberikan motivasi, dan kasih sayang serta mendidik penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Adik saya Muhamad Ridho Rasit dan Afiqa Nayla Rasit yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
12. Bapak Suparman selaku Kepala Desa Wonodadi yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis selama masa PKL.
13. Bapak Ari Wibowo, Ibu Karunasari, dan Bapak Kuswanto selaku

pengurus BUMDes yang telah menerima penulis selama PKL dan telah berkenan memberi izin dan membantu penulis dalam pencarian data.

14. Untuk Rafindra Azriel Ardhani terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan laporan akhir.
15. Sahabat saya Rachel Atvira Seva, Nabila Dwi Utami, Sifa Aulia terima kasih atas dukungan dan memnerikan semangat.
16. Seluruh teman-teman kelas A dan B Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2019.
17. Semua pihak yang telah membantu dan mendoakan peneliti selama ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karna itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna kesempurnaan tugas akhir ini dan kebaikan penulis pada masa yang akan datang. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua. Aamiin.

Bandar lampung, 25 Juli 2022  
Penulis

Nanda Azizah Rasit  
NPM 1901081006



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian BUMDes .....	7
2.2 Fungsi BUMDes .....	8
2.3 Pengertian Laporan Keuangan .....	8
2.4 Tujuan Laporan Keuangan .....	9
2.5 Sifat Laporan Keuangan .....	10
2.6 Pihak-pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan .....	10
2.7 Mekanisme Penyusunan Laporan Keuangan .....	13
<b>BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK ...</b>	<b>20</b>
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.1.1 Jenis Penelitian .....	20
3.2.1 Pendekatan Penilitian .....	20

3.2 Jenis dan Sumber Data .....	21
3.2.1 Jenis Data .....	21
3.2.2 Sumber Data .....	21
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	22
3.4 Objek Kerja Praktik .....	23
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik .....	23
3.4.2 Gambaran Umum BUMDes .....	23
3.4.2.1 Profil Singkat BUMDes .....	23
3.4.2.2 Struktur Organisasi .....	24
3.4.2.3 Visi dan Misi .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	28
4.2 Perbandingan Standar Mekanisme Penyusunan Laporan Keuangan dengan Laporan Keuangan yang Ada Pada BUMDes Krida Manunggal Sejahtera ....	29
4.3 Mekanisme Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Krida Manunggal Sejahtera .....	32
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>39</b>
5.1 Kesimpulan .....	39
5.2 Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
2.1. Contoh Bentuk Laporan Keuangan Neraca .....	14
2.2. Contoh Laporan Laba Rugi Bentuk Single Step .....	15
2.3. Contoh Bentuk Laporan Arus Kas .....	16
2.4. Contoh Bentuk Laporan Perubahan Modal/ Perubahan Ekuitas .....	18
4.1. Perbandingan Standar Mekanisme Penyusunan Laporan Keuangan dengan Laporan Keuangan yang ada di BUMDes .....	29
4.2. Daftar Aset Tetap BUMDes Krida Manunggal Sejahtera .....	33
4.3. Neraca BUMDes Krida Manunggal Sejahtera .....	34
4.4. Laporan Laba Rugi BUMDes Krida Manunggal Sejahtera .....	35
4.5. Laporan Arus Kas BUMDes Krida Manunggal Sejahtera .....	36
4.6. Laporan Ekuitas BUMDes Krida Manunggal Sejahtera .....	37
4.7 Catatan atas Laporan Keuangan BUMDes Krida Manunggal Sejahtera .....	38

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Buku Tabungan BUMDes Krida Manunggal Sejahtera .....	3
1.2 Kwitansi bukti pengeluaran gaji pengurus BUMDes Krida Manunggal .....	4
1.3 Nota Pengeluaran BUMDes Krida Manunggal Sejahtera .....	4



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan membutuhkan laporan keuangan, laporan keuangan sangat berguna dalam mempertahankan kendali atas operasi perusahaan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menentukan apakah situasi keuangan perusahaan sehat atau tidak sehat. Jika laporan keuangan tidak dikelola dengan benar, maka akan berdampak pada keputusan manajemen perusahaan tersebut.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada pengguna tentang posisi keuangan suatu entitas, arus kas, laporan laba rugi, dan perubahan ekuitas yang akan membantu manajemen dalam membuat dan mengevaluasi keputusan bagi perusahaannya.

Desa merupakan lokasi dengan potensi ekonomi yang cukup besar di Indonesia. Sumber daya alam yang ada dapat dimanfaatkan untuk membantu perekonomian suatu desa. Pembentukan lembaga yang dikenal dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh pemerintah.

Badan Usaha Milik Desa atau yang dikenal dengan BUMDes adalah badan hukum yang dibentuk oleh desa dan/atau bekerja sama dengan desa lain untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan

produktivitas, memberikan pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lain untuk kepentingan masyarakat Desa. Tujuan penting pendirian BUMDes adalah untuk memperluas perekonomian desa dengan meningkatkan pendapatan asli desa, memperluas pengelolaan potensi desa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa

Penyertaan modal desa dari APB Desa dan lain-lain, serta keterlibatan modal masyarakat desa merupakan modal Bumdes. Berikut ini adalah ciri- ciri utama BUMDes

1. Desa memiliki dan menjalankan badan usaha ini, yang mereka kelola bersama.
2. Melalui penyertaan yang merata, 51% modal berasal dari desa, sedangkan 49% berasal dari masyarakat (saham atau andil)
3. Operasinya didasarkan pada filosofi dan budaya usaha yang mendarah daging di masyarakat.
4. Bidang usaha yang beroperasi atas dasar potensi pasar dan informasi.
5. Melalui kebijakan desa, diusulkan manfaat yang dihasilkan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.
6. Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Desa memfasilitasi operasional BUMDes.
7. BPD, Pemerintah Desa, dan Anggota semuanya terlibat dalam mengontrol kegiatan dalam melakukan pencatatan keuangan

pengurus BUMDes berdasarkan laporan keuangan yang benar. Biasanya, laporan keuangan yang disajikan hanyalah dalam bentuk kas masuk dan kas keluar tanpa merinci sumber pemasukan dan pengeluaran tersebut. Terkadang hal ini dapat menimbulkan kecurigaan masyarakat atas pengelolaan BUMDes.

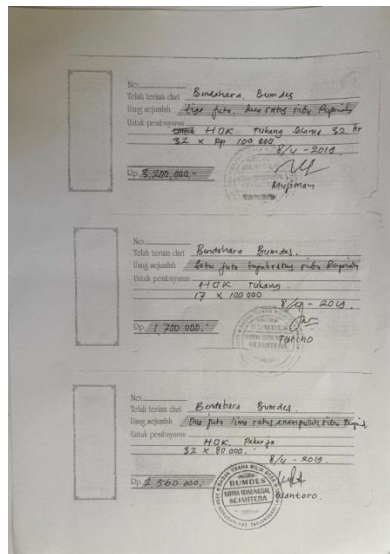
BUMDes Krida Manunggal Sejahtera adalah BUMDes yang berada di Desa Wonodadi, Lampung Selatan didirikan Tahun 2017. BUMDes Krida Manunggal Sejahtera menjalankan unit usaha penyewaan mesin molen pada Tahun 2017. Sumber modal BUMDes ini berasal dari dana penyertaan modal desa. Pada Tahun 2019 tidak ada kegiatan usaha lagi dikarenakan pandemi. Pengelolaan mesin molen yang dipegang oleh pengurus lama hanya menyajikan laporan keuangan berupa kas masuk dan kas keluar. Ini merupakan metode yang sangat sederhana dan apa adanya untuk menyajikan Laporan Keuangan.

Gambar 1.1 Buku tabungan BUMDes Krida Manunggal Sejahtera sebagai bukti transaksi

No	Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
101	10/01/17	Saldo Awal			0.000.000.00
102	15/01/17	Saldo Awal			1.141.262.75
103	15/01/17	Saldo Awal			2.767.708.35
104	15/01/17	Saldo Awal			3.148.238.00
105	15/01/17	Saldo Awal			3.148.238.00
106	15/01/17	Saldo Awal			2.217.428.00
107	15/01/17	Saldo Awal			3.300.000.00
108	15/01/17	Saldo Awal			3.300.000.00
109	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
110	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
111	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
112	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
113	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
114	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
115	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
116	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
117	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
118	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
119	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
120	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
121	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
122	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
123	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
124	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
125	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
126	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
127	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
128	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
129	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
130	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
131	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
132	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
133	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
134	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
135	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
136	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
137	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
138	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
139	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
140	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
141	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
142	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
143	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
144	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
145	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
146	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
147	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
148	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
149	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
150	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
151	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
152	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
153	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
154	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
155	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
156	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
157	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
158	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
159	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
160	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
161	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
162	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
163	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
164	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
165	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
166	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
167	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
168	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
169	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
170	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
171	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
172	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
173	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
174	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
175	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
176	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
177	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
178	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
179	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
180	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
181	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
182	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
183	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
184	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
185	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
186	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
187	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
188	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
189	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
190	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
191	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
192	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
193	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
194	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
195	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
196	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
197	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
198	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
199	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00
200	15/01/17	Saldo Awal			3.251.428.00

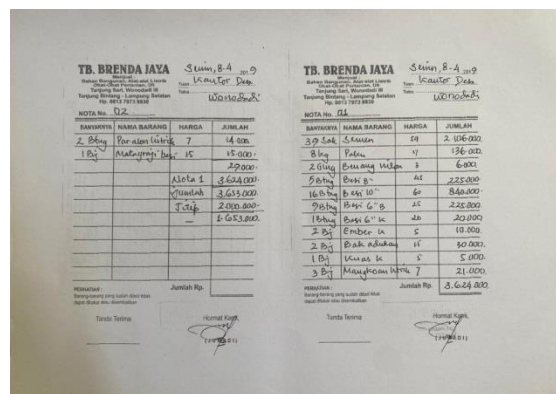
Sumber: Dokumentasi lampiran Laporan Keuangan BUMDes Krida Manunggal Sejahtera

Gambar 1.2 Kwitansi bukti pengeluaran gaji pengurus BUMDes Krida Manunggal Sejahtera



Sumber: Dokumentasi lampiran Laporan Keuangan BUMDes Krida Manunggal Sejahtera

Gambar 1.3 Nota Pengeluaran BUMDes Krida Manunggal Sejahtera



Sumber: Dokumentasi lampiran Laporan Keuangan BUMDes Krida Manunggal Sejahtera

Pencatatan laporan keuangannya selama ini BUMDes Krida Manunggal Sejahtera belum sesuai dengan standar akuntansi dan belum sesuai seperti format keuangan yang diharapkan pemerintah, serta dalam penyusunan laporan keuangannya BUMDes Krida Manunggal Sejahtera hanya terdapat kwitansi bukti pengeluaran dan kas masuk saja.



Peran penting mekanisme penyusunan laporan keuangan adalah masyarakat dan pengurus BUMDes dapat melihat serta mengukur kinerja kepengurusan manajemen BUMDes serta dapat dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pengembangan dan program kerja di periode berikutnya berdasarkan data-data aktual BUMDes. Standar Akuntansi Pemerintah yaitu dengan menyajikan laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang dimiliki laporan keuangan. Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku usaha berpengaruh terhadap pelaku usaha dimana pelaku usaha akan kesulitan untuk memperoleh pinjaman modal dari pihak ketiga. Secara kelembagaan BUMDes Krida Mnunggal Sejahtera dituntut harus mampu memberikan laporan pertanggungjawaban keuangan yang akan dialokasikan pemerintah desa maupun hasil pendapatan BUMDes sendiri. Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktifitas bisnis, memperoleh informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat keputusan.

Uraian diatas, membuat penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menuangkan melalui laporan tugas akhir ini penulis mengambil judul **“Mekanisme Penyusunan Laporan Keuangan Pada Penyewaan Mesin Molen BUMDes Krida Manunggal Sejahtera Desa Wonodadi Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan”**.

## **1.2 Rumusan masalah**

Latar belakang diatas menjadi masalah pokok yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah “Apakah proses mekanisme penyusunan Laporan Keuangan Pada Penyewaan Mesin Molen BUMDes Krida Manunggal Sejahtera sudah berjalan baik?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Melakukan penelitian tentunya terdapat tujuan yang ingin dicapai. Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui proses mekanisme penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Krida Manunggal Sejahtera sudah berjalan baik

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan peneliti tentang proses penyusunan laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi BUMDes sehingga dapat lebih memperhatikan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan rujukan atau sumber informasi bagi yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang laporan keuangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian BUMDes**

BUMDes menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 1 ayat 6, BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Maksud dari kekayaan desa yang dipisahkan adalah neraca dan pertanggungjawaban pengurus badan usaha ini terpisah dengan neraca dan pertanggungjawaban pemerintah desa. Dengan kata lain, pengelolaan badan usaha ini berbeda dengan pengelolaan pemerintah desa. Jadi entitas adalah badan usaha yang dibentuk atas inisiasi masyarakat atau pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, sumber daya alam (SDA), dan sumber daya manusia (SDM) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes dapat meningkatkan perekonomian dan potensi desa melalui pertanian, perternakan, simpan pinjam, pengelolaan air bersih, kredit usaha mikro, perkerbunan dan masih banyak lagi.

## **2.2 Fungsi BUMDes**

Fungsi BUMDes menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 87 ayat 1, fungsi BUMDes adalah sebagai lembaga yang mampu mendayaguna segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi SDA dan SDM.

Sebagai lembaga yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan melalui pengelolaan potensi desa dengan melalui pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, atau dengan kata lain sebagai salah satu sumber kegiatan ekonomi kegiatan ekonomi desa. Sebagai lembaga social yang harus berpihak kepada kepentingan masyarakat dengan melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sebagai lembaga komersil yang membuka ruang lebih luas kepada masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan, dengan kata lain membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di desa.

## **2.3 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan atau *financial statement* merupakan hasil akhir dari semua proses yang telah dilakukan. Laporan keuangan berisi informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan (Kasmir, 2013: 4).

## **2.4 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2013: 10), laporan keuangan disiapkan unruk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan juga disiapkan untuk memenuhi kepentingan manajemen perusahaan dalam membuat keputusan,serta kepentingan pihak lain yang berkepentingan dalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2013: 10-11) pembuatan atau penyusunan laporan keuangan memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Memberikan perincian tentang aktiva (harta) perusahaan saat ini, termasuk bentuk dan nilainya.
2. Memberikan perincian tentang kewajiban dan modal perusahaan saat ini, termasuk jenis dan jumlah masing-masing.
3. Memberikan perincian tentang jenis dan jumlah pendapatam yang diperoleh selama periode waktu tertentu.
4. Memberikan perincian tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.
5. Memberikan perincian tentang setiap perubahan pada aset, kewajiban, atau modal perusahaan.
6. Menyediakan data tentang kinerja manajemen perusahaan selama periode.
7. Memberikan rincian mengenai catatan laporan keuangan.
8. Informasi tentang keuangan yang lainnya.

## **2.5 Sifat Laporan Keuangan**

Sifat laporan keuangan menurut Drs.Ec. Farid Djahidin,AK (1983:21) Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan maksud untuk memberikan informasi daari posisi keuangan dan perubahan posisi keungan pada suatu periode akuntansi sebagai hasil dari kegiatan usaha yang telah dilaksanakan pada periode yang bersangkutan. Oleh karena itu, laporan keuangan mempunyai dua sifat yaitu:

1. Bersifat historis, karena laporan keuangan merupakan akumulasi dari transaksi-transaksi yang telah terjadi dalam suatu perusahaan pada masa yang bersangkutan.
2. Bersifat menyeluruh karena merupakan akumulasi dari seluruh kegiatan usaha yang dapat diukur atau dinyatakan dengan satuan uang.

## **2.6 Pihak-pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan**

Pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan antara lain sebagai berikut

(Kasmir, 2013: 19-23) :

### **1. Pemilik**

Para pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan berkepentingan dengan hasil laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan atau sejauh mana perkembangan perusahaan menghasilkan laba. Untuk mengevaluasi manajemen kinerja berdasarkan tercapai atau tidaknya sebuah hasil.

## 2. Manajemen

Laporan keuangan adalah representasi dari upaya perusahaan selama periode waktu tertentu untuk manajemennya. Manajemen dapat menganalisis keberhasilan perusahaan dengan melihat target atau pencapaian yang telah dicapai dengan menggunakan data keuangan. Laporan keuangan juga memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan masa depan berdasarkan kekurangan, kekuatan, dan sumber daya perusahaan. Untuk mengembangkan bisnis dan memaksimalkan keuntungan.

## 3. Kreditur

Kreditur adalah perusahaan yang meminjamkan uang kepada orang lain, seperti bank. Gagasan kehati-hatian dalam mendistribusikan dana (pinjaman) ke beberapa perusahaan sangat penting bagi kreditur. Sangat penting bagi kreditur untuk memahami keadaan keuangan perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Selain itu, kreditur tidak ingin kredit atau pinjaman yang diberikan menjadi beban nasabah dalam hal pembayaran jika tidak sesuai dengan kemampuan perusahaan.

## 4. Pemerintah

Setiap perusahaan diwajibkan oleh pemerintah melalui Kementerian Keuangan untuk mengumpulkan dan melaporkan keuangannya secara berkala. Laporan keuangan penting bagi pemerintah karena memungkinkan untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan semua keuangan perusahaan yang sebenarnya dan untuk menentukan

kewajiban perusahaan kepada negara dalam hal jumlah pajak yang harus dibayar secara jujur dan adil.

#### 5. Investor

Investor adalah mereka yang ingin memasukkan uang ke dalam bisnis. Sebelum memutuskan untuk membeli saham suatu perusahaan, investor harus memikirkan beberapa faktor. Laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan menjadi dasar pertimbangan. Laporan keuangan saat ini akan digunakan oleh investor untuk memperkirakan kemungkinan bisnis di masa depan. Dari keuntungan yang akan diperoleh hingga perkembangan nilai saham di masa depan, semuanya harus dievaluasi dengan cermat. Setelah itu, dibuat pilihan apakah akan membeli saham perusahaan atau tidak.

### **2.7 Mekanisme Penyusunan Laporan Keuangan**

Mekanisme menurut Lorens Bagus (1996:612-613) dapat dijelaskan menjadi tiga pengertian, yaitu

1. Mekanisme adalah pandangan bahwa interaksi bagian-bagian dengan bagian-bagian lainnya dalam suatu keseluruhan atau sistem secara tanpa disengaja menghasilkan kegiatan atau fungsi-fungsi sesuai dengan tujuan.
2. Mekanisme adalah teori bahwa semua gejala dapat dijelaskan dengan prinsip-prinsip yang dapat digunakan untuk menjelaskan mesin-mesin tanpa bantuan inteligensi sebagai suatu sebab atau prinsip kerja.
3. Mekanisme adalah teori bahwa semua gejala dalam bersifat fisik dan dapat dijelaskan berkaitan dengan perbuahan material atau materi yang bergerak.



Definisi menurut Lorens Bagus mendefinisikan mekanisme berkaitan dengan mekanik/mesin. Adapun dapat diibaratkan atau dikaitkan dengan laporan keuangan merupakan proses/prosedur tahapan pekerjaan yang harus dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir.

Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan ( yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, sebagai laporan arus kas, atau laporan perubahan ekuitas ), catatan dan laporan keuangan. Laporan keuangan disusun guna memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan saat ini. Ada berbagai jenis laporan keuangan yang sering dibuat dan disajikan perusahaan diantaranya Neraca, Rugi Laba, Laporan Arus Kas, Laporan perubahan ekuitas, Catatan atas laporan keuangan dan sebagainya

#### 1. Neraca

Menurut Kasmir (2013: 46) neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva ( kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Artinya penyusunan komponen neraca harus didasarkan likuiditasnya atau komponen yang paling mudah dicairkan. Misalnya kas disusun lebih dulu karena merupakan komponen yang paling likuid dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya, kemudian bank dan seterusnya. Sementara itu, berdasarkan jatuh tempo, yang menjadi pertimbangan adalah jangka waktu, terutama untuk sisi pasiva. Contohnya untuk kewajiban (utang) disusun dari yang paling pendek

sampai yang paling panjang. Misalnya pinjaman jangka pendek lebih dulu disajikan dan seterusnya yang lebih panjang.

Tabel 2.1 . Contoh Bentuk Laporan Keuangan Neraca

<b>PT Indonesia Tbk</b>			
<b>Neraca Per 31 Desember 2018</b>			
<b>AKTIVA</b>		<b>Passiva</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Utang Lancar</b>	
• Kas	XX	Utang wesel	XX
• Bank	XX	Utang Dagang	XX
• Surat-surat berharga	XX	Utang Bank 1 Tahun	XX
• Piutang	XX	Utang pajak	XX
• Persediaan	XX	Utang Lain-lain	XX
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>XXX</b>	<b>Total Utang Lancar</b>	<b>XX</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		<b>Utang Jangka Panjang</b>	
• Tanah	XX	Obligasi	XX
• Bangunan	XX	Hipotek	XX
• Mesin-mesin	XX	Utang Bank 3 Tahun	XX
• Peralatan	XX		
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>XXX</b>	<b>Total utang j panjang</b>	<b>XX</b>
<b>Aktiva Lainnya</b>		<b>Ekuitas</b>	
Gedung dalam Proses	XX	Modal setor	XX
<b>Total Aktiva Lainnya</b>	<b>XXX</b>	Laba ditahan	XX
<b>Total Aktiva</b>	<b>XXX</b>	<b>Total Passiva</b>	<b>XXX</b>

*Sumber : (Septian Aldila,2019)*

## 2. Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2013: 45), laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan berapa banyak pendapatan yang dihasilkan, berapa banyak pengeluaran yang dikeluarkan, dan berapa banyak laba rugi yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu.

Ada dua jenis komponen pendapatan yang dinyatakan dalam laporan laba rugi (Sirait, 2014: 25):

- a. Penghasilan atau pendapatan yang dihasilkan oleh bisnis utama perusahaan (*main business*)
- b. Pendapatan yang diperoleh dari sumber selain usaha utama (*side business*)

Ada dua macam pengeluaran atau biaya-biaya pengeluaran yaitu:

- a. Pengeluaran atau biaya yang timbul sebagai akibat dari usaha utama perusahaan (*main business*)
- b. Pengeluaran atau biaya yang timbul dari yang tidak berkaitan dengan usaha utama perusahaan (*side business*)

Tabel 2.2. Contoh Laporan Laba Rugi bentuk *single step*

P.D. SEJAHTERA LAPORAN LABA RUGI PERIODE 31 DESEMBER 2013	
Penjualan bersih	Rp 500.000.000
Penjualan surat berharga	Rp 3.000.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<u>Rp 503.000.000</u>
Beban-beban	
Beban Pokok Penjualan	Rp 295.000.000
Beban Iklan	Rp 2.300.000
Beban alat pembungkus	Rp 700.000
Beban gaji bagian penjualan	Rp 4.500.000
Beban penyusutan peralatan toko	Rp 8.000.000
Beban gaji kantor	Rp 4.500.000
Beban perlengkapan kantor	Rp 1.500.000
Beban penyusutan bangunan	Rp 10.000.000
Beban asuransi	Rp 6.500.000
Beban bunga	Rp 120.000
Pajak penghasilan badan	Rp 47.566.400
<b>Total beban</b>	<u>Rp380.686.400</u>
<b>Laba Bersih</b>	Rp122.313.600

### 3. Laporan arus kas

Menurut Kasmir (2013: 45) laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cass in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya oprasional perusahaan.

Tabel 2.3 Contoh Bentuk Laporan Arus Kas

P.D. SEJAHTERA LAPORAN ARUS KAS PERIODE 31 DESEMBER 2013
Ringkasan arus kas
_____
Saldo Awal Kas
Saldo akhir kas
_____
Arus kas dari oprasi perusahaan:
Pendapatan operasi perusahaan:
• Penerimaan dari pelanggan
• Penerimaan lain-lain
Total pendapatan oprasi perusahaan:
Biaya oprasi:
• HPP
• Asuransi
• Sewa
• Iklan
• Gaji

Bersambung

Lanjutan Tabel 2.3

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lain-lain</li> <li>• Bunga</li> <li>• Pajak penghasilan</li> </ul>
Total biaya operasi:
Total arus kas:
Arus kas investasi
Pendapatan investasi:
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan aktiva/selisih Pertukata aktiva</li> <li>• Likuiditas investasi (penarikan)</li> </ul>
Total pendapatan investasi
Biaya investasi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembayaran</li> <li>• Pengeluaran modal</li> <li>• Pembelian</li> <li>• Lain-lain</li> </ul>
Total biaya investasi
Arus kas pembiayaan
Pendapatan pembiayaan:
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pinjaman baru ter-realisis</li> <li>• Penerbitan saham</li> <li>• Setoran modal</li> </ul>
Total pendapatan pembiayaan
Biaya pembiayaan:
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembayaran utang</li> <li>• Pembayaran deviden</li> <li>• Distribusi lainnya</li> </ul>
Total biaya pembiayaan

Sumber: Sirait (2014: 25)

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Kasmir (2013: 45) laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menjelaskan perubahan modal, laba ditahan, agio atau disagio. Pada laporan ini akan menggambarkan saldo dan perubahan milik yang melekat pada organisasi tersebut.

Tabel 2.4 Contoh Bentuk Laporan Prubahan Modal/Perubahan Ekuitas

P.D. SEJAHTERA LAPORAN PERUBAHAN MODAL PERIODE 31 DESEMBER 2018	
Modal per 1 Desember 2018	Rp XXXXXX
Laba Bersih	Rp XXXXXX
<i>Dikurangi: Prive</i>	<u>Rp XXXXXX-</u>
Modal per 31 Desember 2018	Rp XXXXXX
<p>Contoh bentuk laporan perubahan modal ( posisi rugi)</p> <p style="text-align: right;">PT Indonesia Tbk Laporan Perubahan Modal Per 31 <u>Desember 2018</u></p>	
Modal per 31 Desember 2018	Rp XXXXXX
Rugi bersih	Rp XXXX
<i>Ditambah: Prive</i>	<u>Rp XXXX+</u>
Penambahan modal	<u>Rp XXXXX-</u>
-Modal Per 31 Desember 2018	Rp XXXXX

Sumber: Sirait (2014: 25)

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Menurut Kasmir (2013: 51) Catatan atas arus kas merupakan penjelasan dari laporan keuangan ( neraca, rugi laba, arus kas, serta penjelasan lain yang diperlukan pemakai laporan keuangan.

## **BAB III**

### **METODE DA PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Menurut Sujarweni (2015: 24), studi kasus adalah penelitian rinci dari objek atau peristiwa tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh prespektif yang luas dari kasus yang ditemui. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

Penelitian di BUMDes Krida Manunggal Sejahtera merupakan studi kasus. Penelitian ini penulis menggunakan data hasil wawancara dan dokumentasi berbentuk data angka yang dikumpulkan dari BUMDes Krida Manunggal Sejahtera Desa Wonodadi.

##### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Menurut Hikmawati (2017:88), penelitian deskriptif berbeda dengan penelitian eksperimental karena tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan untuk menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau situasi.



Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu menjelaskan tentang situasi di BUMDes Krida Manunggal Sejahtera, menentukan variabel penelitian, mengumpulkan data transaksi, dan menyusun laporan keuangan.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.2.1 Jenis data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Menurut Sujarweni (2015: 89), data kualitatif adalah data yang bukan dalam bentuk angka namun diangkakan. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan antara lain meliputi informasi mengenai sejarah singkat BUMDes Krida Manunggal Sejahtera, struktur organisasi BUMDes, dan lokasi BUMDes.

2. Data Kuantitatif

Menurut Sujarweni (2015: 89), data yang dapat dihitung atau diukur disebut sebagai data kuantitatif.

#### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

Menurut Sujarweni (2015: 89), data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, serta informasi yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi.

Data primer penelitian ini berasal langsung dari BUMDes Krida Manunggal melalui obeservasi dan wawancara. Informasi yang diberikan oleh BUMDes Krida Manunggal Sejahtera berupa data transaksi yang penulis gunakan untuk menyusun laporan keuangan, serta data aset tetap BUMDes Krida Manunggal Sejahtera.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sujarweni (2015: 89), data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah, berupa laporan keuangan perusahaan, laporan keuangan pemerintah, artikel, buku teori, majalah, dan sumber lainnya.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang sudah diolah dari BUMDes Krida Manunggal Sejahtera, sehingga penulis tidak perlu untuk mengolah kembali data yang sudah ada. Data berikut merupakan:

1. Sejarah singkat dari Bumdes Krida Manunggal Sejahtera
2. Struktur organisasi Bumdes Krida Manunggal Sejahtera.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Wawancara

Menurut Sujarweni (2015: 89), wawancara adalah proses pengumpulan informasi dengan mengajukan pertanyaan dan menerima jawaban baik melalui tatap muka atau melalui sarana telekomunikasi antara pewawancara dan yang diwawancarai dengan menggunakan atau tidak

menggunakan suatu panduan tertentu.

Wawancara pada BUMDes Krida Manunggal Sejahtera dilakukan dengan tatap muka dan wawancara tidak terarah. Wawancara tidak terarah adalah wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data berdasarkan bukti yang ada. Dokumentasi biasanya berupa foto atau catatan yang dimiliki BUMDes Krida Manunggal Sejahtera yang kemudian diolah kembali dengan penulis.

### **3.4 Objek Kerja Praktik**

#### **3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik**

Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krida Manunggal Sejahtera, Kecamatan Tanjungsari. Berlangsung dari tanggal 17 Januari – 4 Maret 2022.

#### **3.4.2 Gambaran Umum BUMDes**

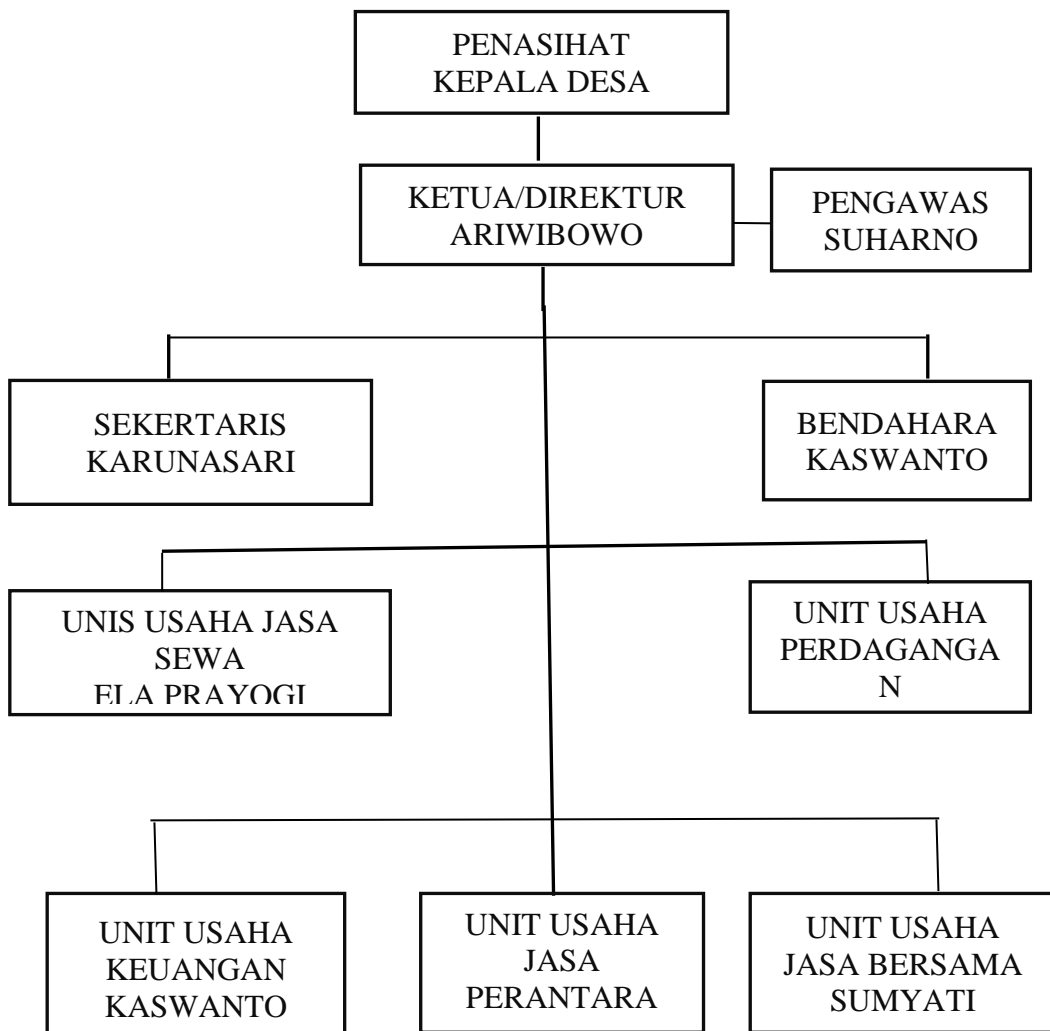
##### **3.4.2.1 Profil Singkat BUMDes**

BUMDes Krida Manunggal Sejahtera yang berada di Desa Wonodadi Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan didirikan pada tahun 2017. BUMDes ini didirikan oleh pengurus desa setempat guna mengoptimalkan potensi desa agar bisa bermanfaat bagi penduduk desa Wonodadi. Awal BUMDes ini didirikan usaha yang dijalankan yaitu penyewaan mesin molen. Namun hanya bertahan

sampai tahun 2019 yang diakibatkan dari pandemic Covid 19. Pengurus tidak bisa mempertahankan usaha yang ada di BUMDes dan berhenti kepengurusannya.

Pada tahun 2022 ini pengurus desa berencana mengaktifkan BUMDes lagi dengan membentuk kepengurusan yang baru. Saat ini memiliki 3 orang pengurus dan disupervisi langsung oleh Kepala Desa Wonodadi .Dan usaha yang akan dijalankan yaitu berupa jasa mesin atm dan mulai menjual beberapa voucher internet.

#### 4.3.2.2 Struktur Organisasi



Sumber: AD-ART Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes) Krida Manunggal

Sejahtera, 2022

Struktur organisasi diatas akan dijelaskan tugas dan wewenang dari masing-masing pengurus BUMDes Krida Manunggal Sejahtera, Desa Wonodadi, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. Organisasi berada diluar struktur organisasi pemerintah desa. Susunan organisasi BUMDes Wonodadi terdiri dari badan pengawas, badan pengurus, dan badan pengelola.

Tugas dan tanggung jawab badan pengawas:

1. Memberikan masukan/saran dalam rangka meningkatkan kinerja pengurus BUMDes Wonodadi.
2. Membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pengurus BUMDes.
3. Menciptakan BUMDes tetap sehat dan berkembang.

Tugas dan tanggung jawab badan pengurus :

1. Direktur BUMDES
  - b. Memimpin, mengelola dan mengurus BUMDes dan unit-unit usahanya sesuai AD/ART BUMDes.
  - c. Merumuskan kebijakan oprasional prosedur unit unit usahan BUMDes.
  - d. Merumuskan kebijakan oprasional pengelolaan BUMDes.
  - e. Melakukan pengendalian kegiatan usaha BUMDes baik internal maupun eksternal.
  - f. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengelola BUMDes dengan persetujuan Pembina BUMDes.
  - g. Mewakili BUMDes didalam dan diluar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

- h. Bertindak atas nama lembaga BUMDes untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha dan berkoordinasi dengan komisaris.
- i. Melaporkan kinerja kegiatan dan keadaan keuangan BUMDes secara berkala kepada komisaris BUMDes.
- j. Menyusun dan melaporkan laporan kegiatan usaha dan keuangan BUMDes akhir tahun kepada komisaris, baik usaha tidak berbadan hukum maupun berbadan hukum.

## 2. Sekretaris BUMDes

- a. Melaksanakan tugas kesekretariatan untuk mendukung kegiatan direktur.
- b. Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
- c. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi setiap unit BUMDes.
- d. Melaksanakan administrasi pembukaan keuangan BUMDes.
- e. Menyusun administrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas pengelola unit usaha BUMDes.
- f. Mengelola surat menyurat secara umum.
- g. Melaksanakan kearsipan.
- h. Mengelola data dan informasi unit usaha BUMDes.

## 3. Bendahara BUMDes

- a. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi keuangan unit usaha BUMDes.
- b. Melaksanakan strategi pengelolaan unit usaha BUMDes.

- c. Menyusun pembukaan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha BUMDes.
- d. Mengelola gaji dan intensif pengurus unit usaha pengelola belanja dan pengadaan barang/jasa unit usaha BUMDes.
- e. Mengelola penerimaan keuangan unit usaha BUMDes.
- f. Menyusun laporan pengelolaan keuangan unit usaha BUMDes.
- g. Melaporkan posisi keuangan kepada direktur secara sistematis, dapat dipertanggungjawabkan dan menunjukkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kelayakan BUMDes yang sesungguhnya.
- h. Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah.
- i. Mengatur likuiditas sesuai dengan keperluan.
- j. Menyetorkan uang ke bank setelah mendapatkan persetujuan dari direktur.

### **3.4.2.3 Visi dan Misi**

#### 1) Visi

Menjadikan BUMDes Manunggal Wonodadi sebagai lembaga usaha desa yang mampu melayani masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama.

#### 2) Misi

1. Mengolah potensi yang ada di Desa Wonodadi agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Menjalinkan kerjasama dengan pihak lain untuk kemajuan desa.
3. Pemanfaatan teknologi untuk menunjang produktivitas masyarakat.
4. Meningkatkan pendapatan asli desa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil simpulan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Krida Manunggal Sejahtera di Desa Wonodadi, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan belum sesuai dengan mekanisme penyusunan laporan keuangan, antara lain:
  - a. Transaksi yang ada pada BUMDes Krida Manunggal Sejahtera melakukan pembelian alat untuk usaha penyewaan mesin molen dan mengeluarkan biaya untuk pembuatan gedung dengan dokumen bukti transaksi berupa nota dan kwitansi diambil dari hasil pendapatan yang diperoleh BUMDes.
  - b. Jurnal transaksi, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, neraca laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan BUMDes belum sesuai dengan standar akuntansi.
2. Kendala penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Krida Manunggal Sejahtera di Desa Wonodadi, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan yaitu kurangnya pemahaman akan penyusunan laporan keuangan oleh para pengurusnya. Hal itu dikarenakan tidak adanya pengalaman akan



pembuatan laporan keuangan BUMDes Krida Manunggal Sejahtera dilakukan secara manual hanya ada transaksi kas masuk dan kas keluar.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Pengurus BUMDes Krida Manunggal Sejahtera sebaiknya membuat laporan keuangan secara setruktur yang meliputi jurnal transaksi, neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahn ekuitas dan laporan posisi keuangan.
2. Adanya pelatihan khusus untuk penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pada pengurus BUMDes Krida Manunggal Sejahtera secara rutin hingga memahami penyusunan laporan keuangan.
3. Sudah di sediakan rekomendasi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, sehingga bisa diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.
4. Sebaiknya BUMDes Krida Manunggal Sejahtera memiliki karyawan yang mempunyai keahlian dibidang akuntansi untuk melakukan penyusunan laporan keuangan agar laporan keuanga yang dihasilkan sesuai dengan standar akuntansi yang dibutuhkan pemerintah dan juga sebagai penyajian laporan keuangan yang sesuai saat laporan pertanggungjawaban BUMDes Kridaa Manunggal Sejahtera.
5. Kecermatan dan ketelitian pada saat penyusunan laporan keuangan juga lebih ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, Lorens. 1996. *Kamus Filsafa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djahidin, Farid. 1985. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- IAI. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Perssada.
- Peraturan Pemerintah RI. 2021. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Badan Usaha Milik Desa (PP Nomor 11 Tahun 2021).”
- Sirait, Pirmatua. 2014. *Pelaporan dan Laporan keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian-Bisnis &Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang- undang Republik Indonesia. 2014. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.”